

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
MENGENAI MINAT DALAM PEMILIHAN
KARIR SEBAGAI AKUNTAN PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Beberapa Universitas di Kota
Semarang dan Kabupaten Kudus)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

MUHAMMAD BIMO YUDHANTOKO
NIM. C2C009080

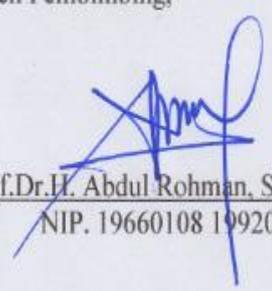
**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Bimo Yudhantoko
Nomor Induk Mahasiswa : C2C009080
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA
AKUNTANSI MENGENAI MINAT
DALAM PEMILIHAN KARIR
SEBAGAI AKUNTAN PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi
di Beberapa Universitas di Kota Semarang
dan Kabupaten Kudus)

Dosen Pembimbing : Prof.Dr.H. Abdul Rohman, SE, M.Si., Akt.

Semarang, 22 maret 2013
Dosen Pembimbing,

(Prof.Dr.H. Abdul Rohman, S.E, M.Si., Akt.)
NIP. 19660108 199202 1 001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhammad Bimo Yudhantoko

Nomor Induk Mahasiswa : C2C009080

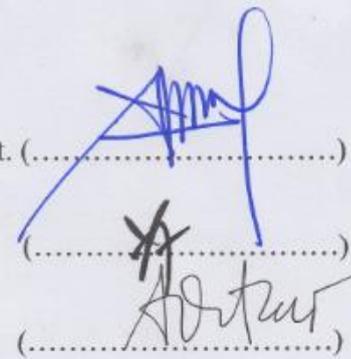
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA
AKUNTANSI MENGENAI MINAT
DALAM PEMILIHAN KARIR
SEBAGAI AKUNTAN PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi
di Beberapa Universitas di Kota Semarang
dan Kabupaten Kudus)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 1 April 2013

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E, M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Indira Januarti, M.Si., Akt. (.....)
3. Aditya Septiani, S.E, M.Si, Akt. (.....)



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Bimo Yudhantoko, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Beberapa Universitas di Kota Semarang dan Kabupaten Kudus), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah saya telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 maret 2013
Yang membuat pernyataan,

(Muhammad Bimo Yudhantoko)
NIM : C2C009080

ABSTRACT

This study aimed to explore the perceptions of accounting students about their interest in the selection of a career as management accountant that identifies factor attract them to the accountant management profession and provide an overview of the accountant profession types which are considered the most attractive. Factors that attract accounting student interest in the selection of a career as management accountant in this study are the financial rewards, professional educators, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations, family and friends, accounting instructor, colleagues, and personality.

The samples used in this study were 241 senior-level accounting students from five universities located in the Semarang city and Kudus district. This study used descriptive analysis to identify which factors attract accounting students to selection management accountant profession. Furthermore, the descriptive analysis will also provide an overview of what the accounting profession types is the most interesting for accounting students.

The results showed that all factors studied such as financial rewards, professional educators, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations, family and friends, accounting instructor, colleagues, and personality is a factor that attract accounting students to be interested with management accountant profession. The findings also indicate accounting students prefer the management accountant profession as their first choice career than are other types of accountants profession.

Keywords: management accountant profession, management accounting, the selection of career interest as the management accountant, accounting students' perceptions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa akuntansi mengenai minat mereka dalam pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan yaitu mengidentifikasi faktor – faktor yang menarik minat mereka pada profesi akuntan perusahaan serta memberikan gambaran jenis akuntan mana yang dianggap paling menarik. Faktor – faktor yang menarik minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan yang diteliti adalah penghargaan finansial, pendidik profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, keluarga dan teman, instruktur akuntansi, rekan, dan personalitas.

Sampel penelitian yang digunakan adalah 241 mahasiswa akuntansi tingkat senior dari lima universitas yang berada di kota Semarang dan kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui faktor – faktor mana yang menarik minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan perusahaan. Selanjutnya, dengan analisis deskriptif juga akan memberikan gambaran jenis profesi akuntan mana yang paling menarik bagi mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua faktor – faktor yang diteliti seperti penghargaan finansial, pendidik profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, keluarga dan teman, instruktur akuntansi, rekan, serta personalitas adalah merupakan faktor yang menarik minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan manajemen. Temuan juga menunjukkan mahasiswa akuntansi lebih memilih profesi akuntan perusahaan sebagai pilihan pertama karir mereka dibandingkan dengan jenis profesi akuntan yang lain.

Kata kunci : profesi akuntan perusahaan, akuntansi manajemen, minat pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan, persepsi mahasiswa akuntansi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum wr. wb.

Puji syukur alhamdulillah hanya untuk Allah SWT atas segala limpahan karunia, rahmat dan nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Minat Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan**, (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Beberapa Universitas di Kota Semarang dan Kabupaten Kudus)”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Saya menyadari skripsi ini dapat selesai berkat dorongan, bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya sebagai penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. H. Mohamad Nasir, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang senantiasa ikhlas dan sabar memberikan bimbingan saran, motivasi dan pengarahan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

4. Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S. selaku dosen wali yang memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada saya sebagai mahasiswa selama menempuh pendidikan sarjana di Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah banyak berjasa dengan membimbing dan memberikan ilmunya yang bermanfaat bagi saya.
6. Kedua orang tuaku (“Mamak” Siti Latifah dan Bapak Kusmono) yang telah memberikan kasih sayang, pengorbanan dan doanya tanpa batasan waktu dengan merawat, menuntun, membesarkan dengan ikhlas dan sabar dalam usaha menjadikanku pribadi yang baik dan berguna di jalan Allah. Tidak ada kata terbaik selain syukur Alhamdulillah untuk mengungkapkan betapa indahnya dapat menjadi anak kalian. Sekali lagi terima kasih banyak Mamak dan Bapak.
7. Untuk adik – adikku Hanifa Indira Ryandhini, Muhammad Bhayu Bramantyo, dan Annisa Pratiwi Rahmawati yang selalu memberikan semangat untuk selalu berjuang dan tidak putus asa.
8. Untuk teman dekatku Risky Ariyani dan keluarga yang selalu saya repotkan, menghibur saya dan memberikan semangat serta dukungannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
9. Semua sahabat seperjuanganku, anak – anak akuntansi angkatan 2009 yang telah memberikan banyak kenangan indah dalam hidup saya.

10. Teman - teman *touring* yaitu Ramadhan, Faiz, Arly, Dody, Dimas, John, Andre, Panca, Fafan, dan Eliza.
11. Teman – teman KKN kecamatan Bonang, Demak, khususnya desa Morodemak yaitu Niken, Latif, Fajar, Krestian, Vita, Rara, Dina, Romil, Hetty dan Nindy.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi saya, terima kasih atas doa, dukungan, bantuan dan kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan lancar.

Akhir kata, saya pribadi menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kerena keterbatasa saya sebagai manusia yang tidak lepas dari kesalahan, sehingga saya sebagai penulis dengan senang hati menerima kritik maupun saran yang dapat bermanfaat bagi saya. Kepada pembaca yang budiman penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, inspirasi dan menambah pengetahuan bagi pengembangan ilmu khususnya ekonomi akuntansi.

Walaikumsalam wr. wb.

Semarang, 22 maret 2013
Penulis

Muhammad Bimo Yudhantoko

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Supaya jangan ada orang yang mengatakan, ‘amat besar penyesalanku atas kelalaianku dalam (menunaikan kewajiban) terhadap Allah, sedang aku sesungguhnya termasuk orang-orang yang memperolok-olokkan (agama Allah).”

(QS. Al-Zumar: 56).

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholih serta saling menasihati supaya mentaati kebenaran dan saling menasihati supaya menepati kesabaran.”

(QS: Al-‘Ashr: 1-3).

“Manfaatkan waktu luangmu sebagai kesempatan yang sebaik – baiknya sebelum waktu sempitmu tiba”

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku Ibu Siti Latifah dan Bapak Kusmono yang telah menjadi sebaik – baik orang tua buatku....

Kupersembahkan dan terima kasih untuk :

Bapak dan Ibukku

Adik – Adikku Dhini, Bhayu, Tiwi

Sahabat terbaikku Risky Ariyani

Teman dan Sahabatku

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRAK</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Perilaku Terencana	12
2.1.2 Teori Harapan	13
2.1.3 Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia.....	14

2.1.4 Profesi Akuntan Perusahaan.....	16
2.1.5 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Minat Pada Profesi Akuntan Perusahaan	17
2.1.6 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Minat Pada Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan.....	18
2.1.6.1 Minat.....	18
2.1.6.2 Penghargaan Finansial.....	18
2.1.6.3 Pendidik Profesional.....	19
2.1.6.4 Pengakuan Profesional	20
2.1.6.5 Nilai – nilai sosial.....	21
2.1.6.6 Lingkungan Kerja.....	22
2.1.6.7 Pertimbangan Pasar Kerja	22
2.1.6.8 Keluarga dan Teman.....	23
2.1.6.9 Instruktur Akuntansi.....	24
2.1.6.10 Rekan.....	24
2.1.6.11 Personalitas.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	32
2.4.1 Faktor – faktor yang Menarik Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel.....	33
3.1.1 Variabel Dependen	33
3.1.2 Variabel Independen.....	34

3.2 Populasi dan Sampel.....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.5 Metode Analisis	40
3.5.2 Uji Kualitas Data	40
3.5.2.1 Uji Validitas.....	40
3.5.2.2 Uji Reliabilitas.....	41
3.5.3 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	41
3.5.4 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	42
4.2 Analisis Karakteristik Responden	44
4.3 Intepretasi	45
4.3.1 Distribusi Frekuensi.....	45
4.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	61
4.3.2.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Penghargaan Finansial ..	61
4.3.2.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Pendidik Profesional	63
4.3.2.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Pengakuan Profesional..	64
4.3.2.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Nilai – nilai Sosial.....	65
4.3.2.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja	66
4.3.2.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Pertimbangan Pasar Kerja.....	67
4.3.2.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Keluarga dan Teman.....	69
4.3.2.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instruktur Akuntansi	70
4.3.2.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Rekan	71

4.3.2.10 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Personalitas	72
4.3.2.11 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan	73
4.3.3 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	75
4.3.4 Analisis Deskriptif Minat dalam Pemilihan Karir	76
4.3.5 Analisis Deskriptif Faktor – faktor yang Menarik Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan	77
4.3.6 Pembahasan	78
4.3.6.1 Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan	78
BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Keterbatasan Penelitian	85
5.3 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Rincian Sampel.....	43
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penghargaan Finansial	46
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pendidik Profesional	47
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengakuan Profesional.....	48
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai – nilai Sosial.....	49
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Lingkungan Kerja	50
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pertimbangan Pasar Kerja.....	52
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Keluarga dan Teman	53
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Instruktur Akuntansi	54
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Rekan	55
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Personalitas	56
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan	57
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.....	58
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pemerintah	59
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik	60
Tabel 4.17 Uji Validitas Penghargaan Finansial	61

Tabel 4.18 Uji Reliabilitas Penghargaan Finansial	62
Tabel 4.19 Uji Validitas Pendidik Profesional	63
Tabel 4.20 Uji Reliabilitas Pendidik Profesional	63
Tabel 4.21 Uji Validitas Pengakuan Profesional.....	64
Tabel 4.22 Uji Reliabilitas Pengakuan Profesional	64
Tabel 4.23 Uji Validitas Nilai – nilai Sosial.....	65
Tabel 4.24 Uji Reliabilitas Nilai – nilai Sosial.....	66
Tabel 4.25 Uji Validitas Lingkungan Kerja	66
Tabel 4.26 Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja	67
Tabel 4.27 Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja.....	67
Tabel 4.28 Uji Reliabilitas Pertimbangan Pasar Kerja.....	68
Tabel 4.29 Uji Validitas Keluarga dan Teman	69
Tabel 4.30 Uji Reliabilitas Keluarga dan Teman	69
Tabel 4.31 Uji Validitas Instruktur Akuntansi	70
Tabel 4.32 Uji Reliabilitas Instruktur Akuntansi	70
Tabel 4.33 Uji Validitas Rekan	71
Tabel 4.34 Uji Reliabilitas Rekan	72
Tabel 4.35 Uji Validitas Personalitas	72
Tabel 4.36 Uji Reliabilitas Personalitas	73
Tabel 4.37 Uji Validitas Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan	74
Tabel 4.38 Uji Reliabilitas Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan	75
Tabel 4.39 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Z	75
Tabel 4.40 Statistik Deskriptif Minat dalam Pemilihan Karir.....	76

Tabel 4.41 Statistik Deskriptif Faktor – faktor yang menarik Minat

Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan

Perusahaan 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar Model Kerangka Pemikiran.....	31
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Analisis Deskriptif

LAMPIRAN B Distribusi Frekuensi

LAMPIRAN C Uji Validitas dan Reliabilitas

LAMPIRAN D Uji Normalitas

LAMPIRAN E Kuesioner Skripsi

LAMPIRAN Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan pada dunia bisnis yang dinamis secara tidak langsung menggambarkan begitu cepat arus perpindahan informasi. Kepemilikan informasi yang akurat bagi suatu entitas bisnis akan memberikan pemahaman yang baik mengenai lingkungan bisnisnya. Perlu dimilikinya kemampuan pengelolaan informasi yang baik oleh para stakeholders perusahaan tidak terkecuali salah satunya akuntan perusahaan atau akuntan manajemen (selanjutnya disebut akuntan perusahaan) yang juga berperan penting dalam penyediaan informasi akuntansi bagi pihak intern perusahaan. Hansen dan Mowen (2009) menyebutkan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi terdiri dari sistem akuntansi keuangan yang menghasilkan informasi bagi pihak eksternal dan sistem akuntansi manajemen yang menghasilkan informasi bagi pihak internal. Akuntan merupakan profesi ahli dalam bidang akuntansi. Menurut Soemarso (2004) beberapa bidang yang menjadi keahlian akuntan adalah akuntansi keuangan, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, auditing, akuntansi pemerintahan, akuntansi perpajakan, penganggaran dan sistem informasi. Kemampuan di bidang keahlian tersebut tentu juga dimiliki oleh akuntan yang bekerja pada perusahaan atau yang biasa disebut sebagai akuntan perusahaan.

Era globalisasi yang terjadi saat ini memberikan dampak perubahan besar bagi dunia bisnis termasuk dalam hal tingkat kompetensi persaingan antar

angkatan kerja termasuk sarjana akuntansi untuk memperebutkan kesempatan lapangan pekerjaan yang terbatas di berbagai bidang profesi salah satunya menjadi seorang akuntan perusahaan. Kekhawatiran akan berkurangnya praktik dari profesi akuntan perusahaan muncul menjadi topik bahasan (Otley, 2008; Hutaibat, 2005 dalam Hutaibat, 2012). Drury (2001) meningkatnya persaingan juga telah mengakibatkan kesalahan dalam pembuatan keputusan karena informasi biaya mungkin berkurang dan lebih mahal. Menurut Otley (2008) kontribusi dari posisi seorang akuntan perusahaan dalam perusahaan mengalami penurunan baik secara pengembangan teknik maupun praktik, walaupun selalu ada peran untuk kebutuhan analisis keuangan untuk pengambilan keputusan, tetapi saat ini peran tersebut lebih sering dilakukan sendiri oleh manajemen lini yang pada kenyataannya menjadi lebih mahir dalam hal tersebut. Hal ini menunjukkan kurangnya ketertarikan minat dari praktisi akuntansi untuk pengembangan konsep akuntansi manajemen. Parker (2002) menyebutkan kegagalan untuk mengatasi hal ini akan mengakibatkan risiko nyata dari akuntansi manajemen menjadi disiplin terpinggirkan, tidak terampil, terdesentralisasi, dan akhirnya menghilang.

Keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki seorang akuntan perusahaan menentukan kualitas teknis penyediaan berbagai keperluan analisis keuangan dan informasi akuntansi bagi pihak manajemen. Seiring dengan perkembangan dunia bisnis para akuntan perusahaan juga akan terus dituntut untuk berinovasi baik secara teknis maupun praktik. Dengan eksistensi tersebut, mereka dapat mempertahankan posisinya sebagai suatu profesi akuntansi profesional. Anisa

(2005) menyatakan bahwa tantangan atas perubahan lingkungan ini tentu akan membawa implikasi terhadap akuntan baik itu akuntan publik ataupun akuntan perusahaan dan juga dunia pendidikan akuntansi. Karena itu timbul perubahan – perubahan yang menyertainya yaitu terhadap peran, prospek dan pendidikan dalam akuntansi manajemen (Anisa, 2005).

Munculnya kekhawatiran mengenai peran dan praktik akuntansi manajemen ini ditunjukkan dengan ada bukti temuan kurangnya penekanan pada minat dalam profesi akuntan perusahaan. (Hutaibat, 2005 dalam Hutaibat, 2012) menemukan praktik akuntan perusahaan di organisasi Yordania menjadi berkurang, dan memunculkan pertanyaan apakah ada hubungannya dengan pendidikan formal. Menurut Bourdieu (dikutip oleh Hutaibat, 2012), profesional masa depan adalah output dari pengalaman pendidikan mereka, dan keyakinan serta penilaian dan fitur perilaku mengenai profesi mereka dan praktiknya sangat ditanamkan dalam pendidikan resmi. Hutaibat (2012) menyatakan akar masalah sebagian terletak dalam konteks pendidikan, yang lebih menegaskan fokus pada akuntansi keuangan, bukan akuntansi manajerial. Sehingga akuntansi manajemen sebagai suatu konsep dan praktik yang kebanyakan diterapkan oleh suatu entitas bisnis menjadi kurang berkembang. Pada dasarnya pengalaman pendidikan akuntansi yang diperoleh seseorang memberikan gambaran seberapa luas pemahaman dan pengetahuan dalam bidang akuntansi.

Adanya bukti temuan penelitian yang menunjukkan bahwa profesi akuntan perusahaan kurang diminati jika dibandingkan dengan profesi akuntan publik. Seperti hasil penelitian Warrick et al. (2010), menunjukkan bahwa

mahasiswa akuntansi lebih memilih profesi akuntan publik sebagai pilihan pertama dalam karir yaitu dengan memilih sebesar 44,9%, sementara akuntan industry swasta/perusahaan sebesar 34,7%, akuntan pemerintah sebesar 16,3% (total pusat dan daerah), dan profesi lainnya sebesar 4,1%. Demikian juga penelitian Hutaibat (2012) yang menunjukkan mahasiswa akuntansi lebih tertarik memilih sertifikasi akuntan publik yaitu JCPA sebesar 80% peminat dan CPA sebesar 71%, sedangkan sertifikasi akuntan perusahaan yaitu CMA hanya sebesar 32% peminat dan CIMA sebesar 19%.

Model pendidikan yang diterima mahasiswa akuntansi selama di perguruan tinggi memiliki peran serta dalam membentuk mereka menjadi angkatan kerja yang memiliki daya saing, berkualitas, dan profesional. Karena keterampilan dan pengetahuan yang mereka peroleh merupakan gambaran dari hasil pengalaman pendidikan mereka. Universitas merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan perguruan tinggi yang menghasilkan para lulusan sarjana salah satunya sarjana ekonomi akuntansi.

Lingkup karir sangatlah luas, lulusan sarjana ekonomi akuntansi dapat dengan bebas memilih untuk menentukan bagaimana karir masa depan mereka. Namun pada hakikatnya tujuan utama menghasilkan lulusan sarjana ekonomi akuntansi adalah menjadi profesional pada bidang akuntansi yang tidak lain biasa disebut sebagai akuntan. Dalam hal ini, terdapat beberapa jenis karir akuntan profesional yang dapat dipilih oleh para lulusan sarjana ekonomi akuntansi yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Di Indonesia untuk bisa menjadi seorang akuntan, seorang sarjana

ekonomi akuntansi perlu menempuh pendidikan profesi akuntansi. Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 179/U/2001 tentang “Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi”, pada pasal 1 pengertian pendidikan profesi akuntansi adalah pendidik tambahan pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Lanjutnya pada pasal 3 dijelaskan Lulusan pendidikan profesi akuntansi berhak menyangand sebutan profesi akuntansi yang selanjutnya disingkat Ak.

Sarjana akuntansi dapat memilih dengan bebas karir masa depan mereka termasuk salah satunya menjadi seorang akuntan perusahaan. Coombs, et al (2005) mengatakan akuntan perusahaan, sebagai penyedia informasi pengawasan kinerja, juga berperan penting dan berpengaruh dalam menghubungkan manajemen dengan pekerja, dan pemegang saham dengan manajemen. *Chartered Institute of Management Accountants* (CIMA, n.d.) menyatakan bahwa "Seorang akuntan perusahaan harus mampu menerapkan pengetahuan profesional dan keterampilannya dalam penyusunan dan penyajian informasi keputusan keuangan dan lainnya yang berorientasi sedemikian rupa untuk dapat membantu manajemen dalam merumuskan kebijakan, perencanaan dan pengendalian pelaksanaan pengoperasian.”

Dalam menentukan pilihan suatu karir di masa depan, seseorang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak pada suatu karir yang akan dijalaninya. Tidak terkecuali Mahasiswa akuntansi yang merupakan calon sarjana ekonomi akuntansi. Pada penelitian

Rasmini (2007) mengenai faktor – faktor yang berpengaruh pada keputusan pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Bali. Variabel penelitiannya meliputi jenis pekerjaan, gaji, jumlah tawaran lowongan pekerjaan, lingkungan Kerja, persepsi mahasiswa sisi benefit akuntan publik, dan persepsi mahasiswa terhadap pengorbanan akuntan publik. Hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi akuntan publik dan nonakuntan publik pada mahasiswa dan mahasiswi S1 Akuntansi di Bali. Wijayanti (2001) mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Dengan memasukkan variabel penelitian seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja. Hasilnya bahwa faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai – nilai sosial yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir.

Sementara penelitian Oktavia (2005) mengenai analisis faktor – faktor yang memotivasi pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi. Dengan faktor – faktor yang mempengaruhi meliputi nilai intrinsik profesi, fleksibilitas pekerjaan, peluang pasar kerja, pengetahuan mengenai keuntungan dan pengorbanan suatu profesi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memilih akuntan publik sebagai pilihan utama yang paling menarik dibandingkan akuntan intern perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Semua faktor yang diteliti menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dengan nilai intrinsik profesi

dan faktor pertimbangan lain yaitu penghasilan jangka panjang dan jangka pendek menjadi yang paling dipertimbangkan,

Yendrawati (2007) melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta di Yogyakarta yaitu mengenai persepsi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan. Faktor – faktor yang diteliti meliputi penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memilih karir akuntan perusahaan sebagai pilihan pertama, kemudian di ikuti akuntan pemerintah, akuntan publik, dan akuntan pendidik. Selanjutnya temuan lainnya menunjukkan terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah mengenai penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pengakuan profesional, sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja tidak terdapat perbedaan pandangan. Kemudian hasil berdasarkan *gender* perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi terlihat pada faktor pertimbangan pasar kerja, sedangkan untuk faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja tidak terdapat perbedaan pandangan.

Beberapa penelitian juga meneliti faktor – faktor lain seperti pengaruh orang tua (keluarga) dan teman yang mana juga dapat berdampak pada keputusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir. Kim et al. (2002) menunjukkan

orang tua dan teman tidak memiliki pengaruh yang besar. Sedangkan Uyar et al. (2011) menunjukkan keluarga termasuk dalam faktor yang memiliki pengaruh besar dalam pemilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi, namun faktor teman tidak berpengaruh atau memiliki pengaruh yang sangat rendah.

Hutaibat (2012) meneliti persepsi mahasiswa akuntansi pada universitas yang ada di Yordania mengenai minat mereka dalam profesi akuntan perusahaan. Faktor – faktor yang mempengaruhi meliputi, kesempatan kerja dan faktor pendapatan, keluarga dan teman, instruktur, rekan, dan kursus akuntansi manajemen. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa akuntansi lebih memilih akuntan publik sebagai pilihan pertama karir mereka dari pada akuntan perusahaan. Kemudian, hasil juga menunjukkan bahwa semua faktor yang diteliti memiliki dampak negatif yang mengurangi minat mereka dalam profesi akuntan perusahaan. Kesempatan kerja dan pendapatan adalah faktor yang utama paling penting menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi, sehingga menyebabkan mereka putus asa untuk tertarik menjadi akuntan perusahaan. Di sisi lain, dia memberikan saran bahwa dukungan dari perusahaan untuk mengejar profesi akuntan perusahaan merupakan faktor yang paling penting untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam profesi sebagai akuntan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas dan perbedaan pada hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik **“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI MINAT DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PERUSAHAAN”** (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Beberapa

Universitas di Kota Semarang dan Kabupaten Kudus). Penelitian ini berfokus pada persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir. Hal ini ditekankan untuk mengetahui faktor – faktor yang menarik minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan perusahaan. Penelitian ini juga akan memberikan gambaran secara deskripsi, profesi akuntan mana yang dianggap paling menarik oleh mahasiswa akuntansi. Dengan begitu lulusan sarjana akuntansi yang ingin menjadi akuntan perusahaan dapat memotivasi dirinya untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki sesuai tuntutan pekerjaan profesi. Terlebih lagi prospek masa depan profesi akuntan perusahaan menghadapi tantangan seiring perkembangan dunia bisnis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pada penelitian ini dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

- Faktor – faktor apa yang menarik minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menarik minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan.

2. Untuk menambah, mengembangkan dan melengkapi penelitian mengenai persepsi mahasiswa akuntansi dalam hal pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang akan di peroleh dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi akademisi dan lembaga pendidikan akuntansi, diharapkan menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas dalam mendesain kurikulum pendidikan akuntansi dan mengembangkan teknik pengajaran dengan tujuan menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang lebih berkualitas.
- b. Bagi badan profesi akuntan perusahaan atau akuntan manajemen Indonesia, diharapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualifikasi dalam sertifikasi akuntan perusahaan profesional.
- c. Bagi perusahaan, sebagai lembaga yang memakai jasa akuntan perusahaan diharapkan menjadi bahan masukan dalam memahami bagaimana memberikan motivasi dan memperlakukan mereka dengan tepat. Serta menjadi pertimbangan untuk menentukan kualifikasi dalam hal penerimaan posisi akuntan perusahaan yang lebih baik pada perusahaannya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi dan memperkaya pengetahuan peneliti agar dapat memperoleh hasil yang bermanfaat.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan beberapa hal dasar mengenai penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu yang dipakai atau sumber-sumber referensi yang menjadi acuan bagi pelaksanaan penelitian, kerangka penelitian dan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai tahap – tahap penelitian dari memberikan deskripsi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini membahas hasil penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, kemudian dilakukan analisis terhadap data dan interpretasi serta pembahasan hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan bagi pihak yang berkepentingan dengan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku Terencana

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) dijelaskan oleh Ajzen dan Fishbein, teori ini merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*). Pada dasarnya teori ini menjelaskan bagaimana suatu perilaku seseorang dapat terbentuk. Menurut Ajzen dan Fishbein (dikutip dari Kurniasari, 2005) sikap dan kepribadian seseorang berpengaruh terhadap perilaku tertentu hanya jika secara tidak langsung dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan erat dengan perilaku.

Berdasar teori tentang perilaku terencana, ada 3 konsep yang saling tidak berkaitan sebagai determinan dari intensi (Kurniasari, 2005) :

1. Pertama adalah sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), yang merujuk pada tingkatan yang dimiliki oleh individu dalam membuat evaluasi yang sifatnya *favorabele* atau *unfavorable* terhadap suatu perilaku.
2. Determinan kedua adalah norma subyektif (*subjective norm*), yang merujuk pada tekanan sosial yang dihadapi individu untuk dapat menampilkan perilaku tertentu ataupun tidak menampilkannya.
3. Determinan ketiga adalah tingkatan atas kontrol perilaku yang dihayati (*the degree of perceived behavioral control*), yang merujuk pada

kemudahan atau kesulitan untuk menampilkan perilaku tertentu, serta asumsi yang dibuat oleh individu yang mencerminkan pengalaman masa lalu sebagai bahan antisipasi dalam menghadapi rintangan.

Kurniasari (2005) sebagai aturan umum, semakin favorabel suatu sikap dan norma subyektif terhadap perilaku, serta semakin besar kontrol terhadap perilaku yang diterima, maka akan semakin besar intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku.

2.1.2 Teori Harapan

Pemilihan suatu profesi oleh individu berkaitan dengan teori motivasi. Robbins (2008) mendefinisikan motivasi (*motivation*) sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, h.973) arti kata motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Santrock (2011) motivasi melibatkan proses yang menyalurkan tenaga, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku.

Teori harapan merupakan salah satu teori yang menjelaskan mengenai motivasi, teori ini dikembangkan oleh Victor Vroom. Robbins (2008) Teori harapan menunjukkan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu bergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut. Berdasarkan teori ini dapat dijelaskan bahwa para pekerja akan mendapatkan dorongan/motivasi untuk memberikan usaha yang

maksimal ketika yakin bahwa usaha tersebut akan menghasilkan penilaian baik atas kinerja mereka, yang mana pada akhirnya mereka akan memperoleh penghargaan – penghargaan atas kinerja tersebut. Teori Harapan berfokus pada tiga hubungan (Robbins, 2008):

1. *Hubungan usaha-kinerja.* Kemungkinan yang dirasakan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah usaha akan menghasilkan kinerja.
2. *Hubungan kinerja-penghargaan.* Tingkat sampai dimana individu tersebut yakin bahwa bekerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.
3. *Hubungan penghargaan-tujuan – tujuan pribadi.* Tingkat sampai dimana penghargaan – penghargaan organisasional memuaskan tujuan – tujuan pribadi atau kebutuhan – kebutuhan seorang individu dan daya tarik dari penghargaan – penghargaan potensial bagi individu tersebut.

Dari uraian diatas dapat menjelaskan bahwa apabila seorang mahasiswa akuntansi tertarik pada suatu karir untuk dikejar di masa depan adalah disebabkan karena karir tersebut dianggap memiliki suatu nilai yang memberikan kepuasan pribadi. Dalam proses pemilihan karir, mahasiswa akuntansi akan membentuk perilaku atau usaha - usaha yang maksimal guna mendapatkan hasil yang diinginkannya.

2.1.3 Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia

Di Indonesia untuk memperoleh gelar akuntan seorang sarjana akuntansi harus menyelesaikan pendidikan tambahan yaitu pendidikan profesi akuntansi.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 179/U/2001 tentang “Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi”, pada pasal 1 pengertian pendidikan profesi akuntansi adalah pendidik tambahan pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Ditambahkan pada pasal 3 dijelaskan Lulusan pendidikan profesi akuntansi berhak menyandang sebutan profesi akuntansi yang selanjutnya disingkat Ak. Materi pendidikan tambahan tersebut meliputi (Yadiati dan Wahyudi, 2006): (a) pengetahuan pasar modal; (b) auditing; (c) akuntansi keuangan; (d) sistem informasi; (e) akuntansi manajemen; (f) perpajakan; dan (g) etika bisnis dan profesi, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang telah memperoleh izin dari Departemen Pendidikan Nasional.

Menurut Soemarso (2004), secara garis besar akuntan dapat digolongkan menjadi, 1. akuntan publik (*public accountants*); 2. akuntan perusahaan (*management accountants*); 3. Akuntan pemerintah (*government accountants*); dan 4. Akuntan pendidik. Akuntan publik adalah profesi akuntan yang bekerja secara independen serta biasanya bergabung atau memilih mendirikan kantor akuntan publik dengan tujuan memberikan berbagai jasa akuntansi seperti pemeriksaan atas kewajaran laporan keuangan, sistem informasi akuntansi dan konsultasi pajak oleh suatu entitas. Akuntan perusahaan merupakan profesi akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan yang mana bertugas menjalankan berbagai fungsi akuntansi di perusahaan dengan tujuan menyediakan informasi akuntansi yang bermanfaat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan. Akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada suatu instansi

pemerintahan yang bertugas untuk menjalankan berbagai fungsi akuntansi untuk instansi pemerintahan. Akuntan pendidik adalah akuntan yang memiliki tugas utama melakukan riset pengembangan bidang ilmu akuntansi, dan juga menjadi tenaga pendidik dengan memberikan pengajaran ilmu pengetahuan akuntansi.

2.1.4 Profesi Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah profesi akuntan yang bekerja pada suatu perusahaan dengan tugas menjalankan berbagai fungsi akuntansi termasuk fungsi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan. Hansen dan Mowen (2009) menyebutkan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi terdiri dari sistem akuntansi keuangan yang menghasilkan informasi bagi pihak eksternal dan sistem akuntansi manajemen yang menghasilkan informasi bagi pihak internal. Menurut Soemarso (2004) akuntan perusahaan atau disebut juga akuntan intern (*internal accountants*) adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan atau organisasi. Tugas yang dikerjakan dapat berupa (Soemarso, 2004): 1. Penyusunan sistem akuntansi; 2. Penyusunan laporan akuntansi kepada pihak – pihak diluar perusahaan; 3. Penyusunan laporan akuntansi kepada manajemen; 4. Penyusunan anggaran; 5 menangani masalah perpajakan; dan 6 melakukan pemeriksaan intern. Menurut Hansen dan Mowen (2009), akuntan perusahaan harus mendukung manajemen dalam semua tahap pengambilan keputusan bisnis.

Chartered Institute of Management Accountants (CIMA, n.d) menyatakan bahwa "Seorang akuntan perusahaan harus mampu menerapkan pengetahuan profesional dan keterampilannya dalam penyusunan dan penyajian informasi

keputusan keuangan dan lainnya yang berorientasi sedemikian rupa untuk dapat membantu manajemen dalam merumuskan kebijakan, perencanaan dan pengendalian pelaksanaan pengoperasian.” Sebagai ahli dalam akuntansi, mereka harus cerdas, siap sedia, mengikuti perkembangan terbaru, serta memahami kebiasaan dan praktik dari semua negara tempat perusahaan mereka beroperasi (Hansen dan Mowen, 2009).

2.1.5 Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Minat Pada Profesi Akuntan Perusahaan

Menurut Robbins (2008) Persepsi (*perception*) adalah proses di mana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan – kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Salkind (2008) menyatakan bahwa persepsi digunakan untuk menghadirkan rangsangan dan pengalaman yang berguna pada proses perincian, untuk mengidentifikasi apa yang dirasakan, dan menemukan objek dan peristiwa untuk mengarahkan suatu tindakan. Hal ini kaitannya pada penelitian ini dapat diartikan seorang mahasiswa akuntansi memberikan tanggapan yang menunjukkan seberapa besar ketertarikan berdasarkan pandangan mengenai profesi akuntan perusahaan. Akuntan perusahaan adalah salah satu bidang utama profesi akuntansi dan memainkan peran yang sangat penting dalam perusahaan khususnya dalam hal pengelolaan keuangan dan analisis informasi keuangan.

2.1.6 Persepsi Mahasiswa Akuntansi mengenai Minat pada Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan

2.1.6.1 Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, h.957) arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian, kesukaan. Purwanto (1997) menjelaskan bahwa minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Lebih lanjut masih dalam tulisan Purwanto menyebutkan dalam diri manusia terdapat dorongan – dorongan (motif – motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan luar.

Dari pengertian dan penjelasan minat di atas, seseorang akan memberikan perhatian dan usaha yang lebih untuk mendapatkan apa yang dia sukai guna memenuhi kepuasan pribadi. Termasuk ketika seorang mahasiswa akuntansi menganggap suatu karir menarik baginya, dia akan cenderung mempersiapkan usaha – usaha yang lebih giat untuk mengejar karir tersebut.

2.1.6.2 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan reward dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. McShane dan Glinow (2008) penghargaan finansial menggambarkan bentuk pertukaran antara pekerja yang menyediakan tenaga atau usaha, keterampilan, dan pengetahuan mereka dengan imbalan uang dan manfaat dari organisasi. Menurut Yendrawati (2007) pada faktor gaji, biasanya mahasiswa akan memperhitungkan gaji yang diperoleh pada waktu mulai bekerja, jaminan masa depan yang

menjamin yaitu adanya dananya pensiun, selain itu mahasiswa juga memperhatikan kenaikan kapan kenaikan gaji akan diperoleh.

Robbins (2008) mengatakan bayarlah lebih, dan anda mungkin bisa mendapatkan karyawan yang lebih baik dengan motivasi lebih tinggi, yang akan membuatnya bertahan lebih lama dalam organisasi. Hal ini berarti semakin besar penghargaan finansial pada suatu pekerjaan, biasanya akan membuat pekerja semakin bersemangat dan menyukai pekerjaan yang dipilihnya. Penghargaan finansial juga menjadi pertimbangan oleh angkatan kerja termasuk lulusan sarjana akuntansi di dalam keputusan memilih suatu pekerjaan.

Hasil penelitian Yendrawati (2007) Terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah mengenai penghargaan finansial. Wijayanti (2001) penghargaan finansial merupakan faktor yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karir profesi. Hasil penelitian Hutaibat (2012) faktor pendapatan menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan, faktor pendapatan memiliki dampak negatif yang mengurangi minat mereka pada profesi akuntan perusahaan. Sedangkan, penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011) faktor gaji tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.

2.1.6.3 Pendidik Profesional

UU Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang “Guru dan Dosen” pada pasal 1 poin 1 disebutkan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan

menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lebih lanjut dijelaskan pada poin 4, profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Pada pasal 3 dijelaskan : 1. Dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 2. Pengakuan kedudukan dosen sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan sertifikat pendidik.

2.1.6.4 Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan bentuk penilaian dan pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk atas pengakuan kinerja atau upaya dari seseorang yang dinilai memuaskan. Temuan Merdekawati dan Sulistyawati (2011) bahwa faktor pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.

Aprilyan (2011) pengakuan profesional menjadi pertimbangan/pengaruh signifikan pada mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian Wijayanti (2001) pengakuan profesional tidak menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir profesi. Yendrawati (2007) terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan publik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah mengenai pengakuan profesional. Dari uraian diatas dapat

diketahui pengakuan profesional telah banyak diteliti dalam minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi dan hasil temuan tidak konsisten.

2.1.6.5 Nilai – nilai Sosial

Nilai – nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Yendrawati (2007) nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa. Hal ini menjelaskan bahwa pada akhirnya orang lain memberikan penilaian atas lingkungan pekerjaan dan kemampuan yang dimiliki seseorang tersebut.

Hasil penelitian Wijayanti (2001) menunjukkan nilai – nilai sosial menjadi pertimbangan mahasiswa akuntan dalam pemilihan karir profesi. Pada Absara (2011) nilai – nilai sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Yendrawati (2007) menyatakan tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah mengenai nilai – nilai sosial. Uraian di atas menunjukkan nilai – nilai sosial dipertimbangkan dalam pemilihan profesi. Penelitian Merdekawati dan Sulistyawati (2011) menemukan bahwa faktor nilai – nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.

2.1.6.6 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristi dan beban – beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja. Pada penelitian Wijayanti (2001) menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak menjadi dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir. Begitu juga Merdekawati dan Sulistyawati (2011) menemukan bahwa faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.

Yendrawati (2007) tidak terdapat perbedaan pandangan antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah mengenai lingkungan kerja. Pada penelitian Rasmini (2007) menggunakan lingkungan kerja sebagai variabel penelitian, dan temuan menunjukkan terdapat elemen yang menyatakan lingkungan kerja yang menyenangkan dapat membedakan kedua kelompok secara signifikan yaitu pemilihan profesi akuntan publik dan akuntan non publik.

2.1.6.7 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan seseorang dilihat dari berbagai aspek atas seberapa baik nilai dan peluang yang ada dari suatu pekerjaan. Menurut Wheeler (dikutip dari Aprilyan, 2011), pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi. Yendrawati (2007) mahasiswa biasanya memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan pekerjaan yang

mereka peroleh. Hutaibat (2012) pada penelitiannya, faktor kesempatan kerja menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir, temuannya menunjukkan kesempatan kerja memiliki dampak negatif yang mengurangi minat mereka dalam profesi akuntan perusahaan. Berbeda dengan Merdekawati dan Sulistyawati (2011) menemukan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan.

2.1.6.8 Keluarga dan Teman

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) keluarga adalah ibu, bapak dengan anak-anaknya, dan sanak saudara. Sedangkan teman adalah kawan/sahabat. Keluarga/orang tua dan teman merupakan orang terdekat dari mahasiswa akuntansi dalam menjalani kehidupan sehari – hari di lingkungannya. Pengaruh keluarga dan teman yang dimaksud adalah dalam bentuk rujukan yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi. Rujukan yang bersifat ke arah positif ataupun negatif dari keluarga dan teman kemungkinan dapat membentuk perilaku dari mahasiswa itu sendiri.

Kim et al. (2002) menunjukkan orang tua dan teman tidak memiliki pengaruh yang besar. Sedangkan Uyar et al. (2011) menunjukkan keluarga termasuk dalam faktor yang memiliki pengaruh besar dalam pemilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi, namun faktor teman tidak berpengaruh atau memiliki pengaruh yang sangat rendah. Hutaibat (2012) dalam penelitiannya, faktor keluarga dan teman menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir, temuannya

menunjukkan keluarga dan teman memiliki dampak negatif mengurangi minat mereka pada profesi akuntan perusahaan.

2.1.6.9 Instruktur Akuntansi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, h.559) instruktur berarti orang yang bertugas mengajarkan sesuatu serta memberikan pelatihan dan bimbingan. Jadi instruktur akuntansi merupakan individu yang menguasai dan mengajarkan ilmu akuntansi serta memberikan pelatihan praktiknya. Instruktur biasanya adalah tenaga pendidik sekaligus praktisi yang secara khusus lebih fokus memberikan kursus pelatihan – pelatihan praktik pada lembaga – lembaga non formal. Hutaibat (2012) dalam penelitiannya, faktor instruktur akuntansi menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir, temuannya menunjukkan instruktur akuntansi memiliki dampak negatif mengurangi minat mereka pada profesi akuntan perusahaan.

2.1.6.10 Rekan

Rekan merupakan teman satu profesi atau memiliki bidang profesi yang sama sehingga juga memiliki pemahaman mengenai profesi yang kita lakukan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, h. 1188) arti kata rekan adalah teman sekerja, kawan seperkutan. Rekan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teman sekelas atau mahasiswa akuntansi lain yang mana memahami dan mempelajari akuntansi (satu profesi). Dengan mengenal dengan baik suatu profesi, maka dapat memberikan suatu pandangan dan penilaian atas pemahaman suatu profesi. Hutaibat (2012) dalam penelitiannya, faktor rekan menjadi salah

satu faktor penting yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir, temuannya menunjukkan rekan memiliki dampak negatif mengurangi minat mereka pada profesi akuntan perusahaan.

2.1.6.11 Personalitas

Robbins (2008) menjelaskan kepribadian (*personality*) merupakan keseluruhan cara di mana seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Menurut McShane dan Glinow (2008) personalitas menunjukkan pola perilaku yang relatif stabil dan keadaan internal yang konsisten ini menjelaskan kecenderungan perilaku seseorang. Merdekawati dan Sulistyawati (2011) menunjukkan faktor personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir.

2.2 Penelitian Terdahulu

Wijayanti (2001) mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Dengan memasukkan variabel penelitian seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja. Hasilnya bahwa faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai – nilai sosial menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir profesi.

Sementara penelitian Oktavia (2005) mengenai analisis faktor – faktor yang memotivasi pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi. Dengan faktor – faktor yang mempengaruhi meliputi nilai intrinsik profesi, fleksibilitas pekerjaan,

peluang pasar kerja, pengetahuan mengenai keuntungan dan pengorbanan suatu profesi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memilih akuntan publik sebagai pilihan utama yang paling menarik dibandingkan akuntan intern perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Semua faktor yang diteliti menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dengan nilai intrinsik profesi dan faktor pertimbangan lain yaitu penghasilan jangka panjang dan jangka pendek menjadi yang paling dipertimbangkan,

Yendrawati (2007) melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta di Yogyakarta yaitu mengenai persepsi mahasiswa dan mahasiswi akuntansi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan. Faktor – faktor yang diteliti meliputi penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memilih karir akuntan perusahaan sebagai pilihan pertama, kemudian di ikuti akuntan pemerintah, akuntan publik, dan akuntan pendidik.

Hutaibat (2012) meneliti persepsi mahasiswa akuntansi pada universitas yang ada di Yordania mengenai minat mereka dalam profesi akuntan perusahaan. Faktor – faktor yang mempengaruhi meliputi, kesempatan kerja dan faktor pendapatan, keluarga dan teman, instruktur, rekan, dan kursus akuntansi manajemen. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa akuntansi lebih memilih akuntan publik sebagai pilihan pertama karir mereka dari pada akuntan perusahaan. Kemudian, hasil juga menunjukkan bahwa semua faktor yang diteliti

memiliki dampak negatif yang mengurangi minat mereka pada profesi akuntansi manajemen. Kesempatan kerja dan pendapatan adalah faktor yang utama paling penting menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi sehingga mereka putus asa untuk tertarik menjadi akuntan perusahaan. Di sisi lain, dia memberikan saran bahwa dukungan dari perusahaan untuk mengejar profesi akuntan perusahaan merupakan faktor yang paling penting untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam profesi sebagai akuntan perusahaan.

Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1	Wijayanti (2001)	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta.	Penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja.	Hasilnya bahwa faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, dan nilai – nilai sosial menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir profesi.
2	Oktavia (2005)	Analisis Faktor – faktor yang Memotivasi Pemilihan Karier Bagi Mahasiswa Akuntansi.	Nilai intrinsik profesi, fleksibilitas pekerjaan, peluang pasar kerja, pengetahuan mengenai keuntungan dan pengorbanan suatu profesi.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memilih akuntan publik sebagai pilihan utama yang paling menarik dibandingkan akuntan intern perusahaan, akuntan pemerintah dan

				akuntan pendidik.
3	Yendrawati (2007)	Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan.	Penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memilih karir akuntan perusahaan sebagai pilihan pertama, kemudian di ikuti akuntan pemerintah, akuntan publik, dan akuntan pendidik.
4	Hutaibat (2012)	<i>Interest in the Management Accounting Profession : Accounting Students' Perceptions in Jordanian Universities.</i>	Kesempatan kerja dan faktor pendapatan, keluarga dan teman, instruktur akuntansi, rekan, kursus akuntansi manajemen.	Menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi lebih memilih akuntan publik sebagai pilihan pertama karir mereka dari pada akuntan perusahaan. Faktor kesempatan kerja dan pendapatan adalah faktor yang paling penting dalam memberikan dampak negatif mengurangi minat mereka pada profesi akuntan perusahaan.

Sumber : Referensi penelitian terdahulu

2.3 Kerangka Pemikiran

Akuntansi manajemen sebagai sebuah konsep dan profesi dalam persaingan bisnis yang ketat memberikan sebuah kekhawatiran akan berkurangnya nilai kontribusi praktek oleh seorang profesional akuntansi di bidang ini. Kepemilikan akurat informasi termasuk informasi akuntansi menjadi sangat penting untuk kebutuhan manajer bisnis yang akan membantu dalam menggambarkan kondisi lingkungan bisnis yang tengah dihadapi perusahaan. Sehingga peran dari akuntan perusahaan untuk analisis dan pengelolaan keuangan akan lebih kompleks sesuai dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Menurut Otley (2008) kontribusi dari posisi seorang akuntan perusahaan dalam perusahaan mengalami penurunan baik secara pengembangan teknik maupun praktik, walaupun selalu ada peran untuk kebutuhan analisis keuangan untuk pengambilan keputusan, tetapi saat ini peran tersebut lebih sering dilakukan sendiri oleh manajemen lini yang pada kenyataannya menjadi lebih mahir dalam hal tersebut. Terdapat temuan yang menunjukkan kurangnya minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan perusahaan. Warrick et al. (2010) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi lebih memilih profesi akuntan publik sebagai pilihan pertama dalam karir yaitu dengan memilih sebesar 44,9%, sementara akuntan industry swasta/perusahaan sebesar 34,7%, akuntan pemerintah sebesar 16,3% (total pusat dan daerah), dan profesi lainnya sebesar 4,1%.

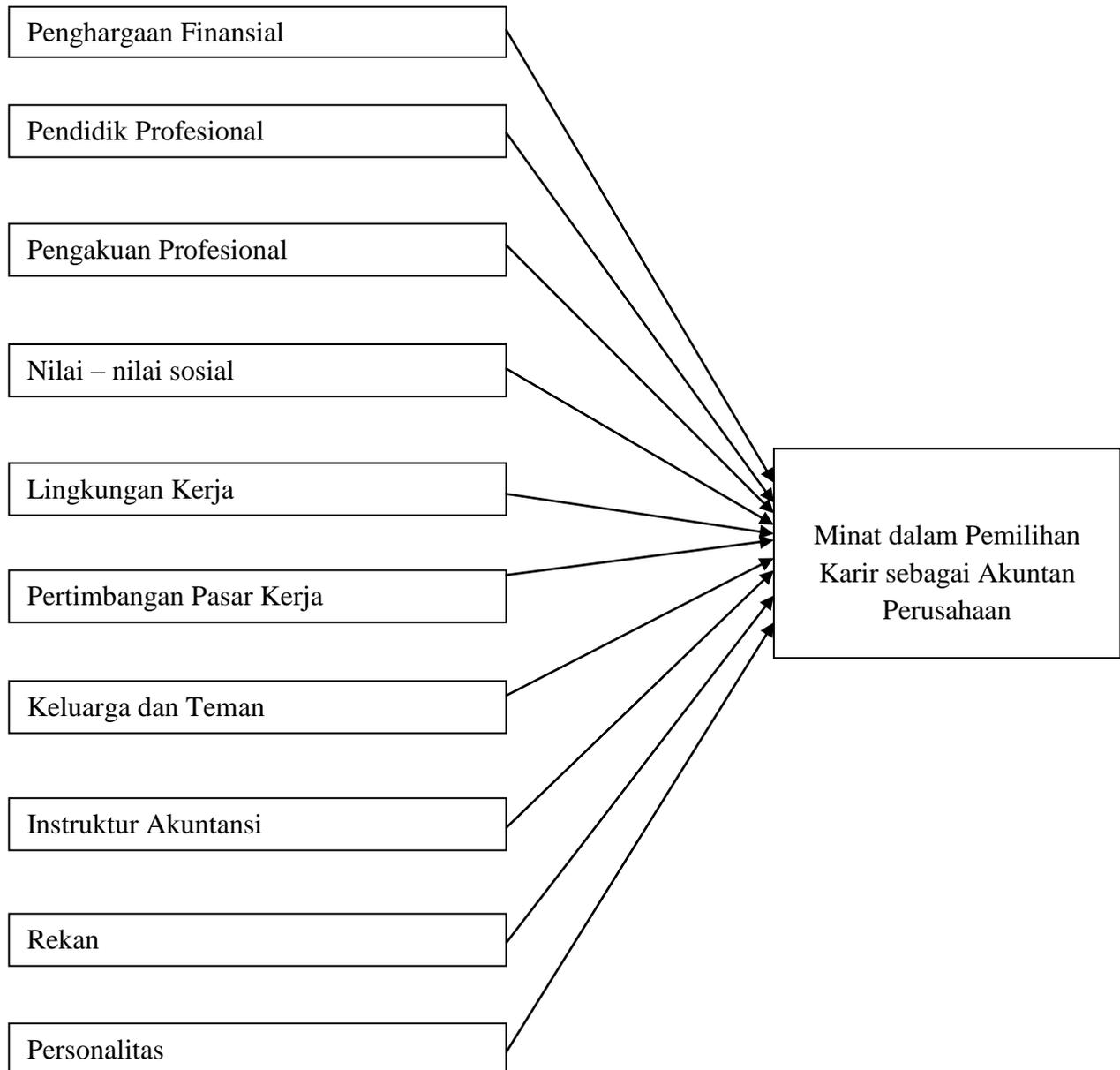
Berdasarkan penelitian sebelumnya dan pengembangan hipotesis, Dalam penelitian ini dikemukakan suatu pemikiran teoritis yaitu mengenai faktor – faktor yang menarik minat (variabel Independen), seperti penghargaan finansial,

pendidik profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, keluarga dan teman, instruktur akuntansi, rekan, dan personalitas dengan variabel dependen adalah minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan. Maka untuk menggambarkan alur langkah penelitian dibuat kerangka pemikiran teoritis yang ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut :

Model Kerangka Pemikiran

Variabel Independen

Variabel Dependen



2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Faktor – faktor yang Menarik Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat dikembangkan suatu hipotesis guna membatasi apa yang ingin dibuktikan pada penelitian ini. Diantara faktor - faktor seperti : penghargaan finansial, pendidikan profesional, pengakuan profesional, nilai – nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, keluarga dan teman, instruktur akuntansi, rekan, serta personalitas. Faktor manakah yang menarik minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan. Dari penjelasan tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Faktor – faktor apa yang menarik minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

3.1.1 Variabel Dependen

1. Minat dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Perusahaan (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan yaitu tingkat daya tarik atau ketertarikan seseorang atau mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan perusahaan. Akuntan perusahaan merupakan profesi profesional yang ahli dalam bidang akuntansi dengan peran menjalankan berbagai fungsi akuntansi di dalam suatu perusahaan sebagai bentuk penyediaan informasi akuntansi kepada pihak intern perusahaan yaitu manajer lini/bisnis dengan tujuan membantu dalam proses pengambilan keputusan. Minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan akan diukur menggunakan adaptasi indikator dari kuesioner penelitian yang digunakan oleh Aprilyan (2011) yang telah disesuaikan sebelumnya untuk kebutuhan penelitian ini yaitu pernyataan yang akan menyatakan : akuntan perusahaan dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi, kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karir, keamanan kerja lebih terjamin dan imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan.

Variabel Independen

1. Penghargaan Finansial (X_1)

Penghargaan finansial merupakan reward dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan. Penghargaan finansial diuji menggunakan adaptasi pertanyaan yang telah disesuaikan untuk penelitian ini dari model kuesioner Hutaibat (2012) mengenai seberapa penting faktor penghargaan finansial mempengaruhi ketertarikan atau minat anda pada profesi akuntan perusahaan.

2. Pendidik Profesional (X_2)

Pendidik profesional yaitu salah satunya dosen akuntansi (tidak jarang sebagian adalah seorang akuntan pendidik) adalah tenaga pendidik yang paling sering berinteraksi dengan mahasiswa akuntansi. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidik profesional memberikan masukan untuk mengembangkan kemampuan dan keahlian dari para calon tenaga kerja khususnya mahasiswa akuntansi. Pendidik profesional diuji menggunakan adaptasi pertanyaan yang telah disesuaikan untuk penelitian ini dari model kuesioner Hutaibat (2012) mengenai seberapa penting faktor pendidik profesional mempengaruhi ketertarikan atau minat anda pada profesi akuntan perusahaan.

3. Pengakuan Profesional (X_3)

Pengakuan profesional merupakan bentuk penilaian dan pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk atas pengakuan kinerja atau upaya dari seseorang yang dinilai memuaskan. Pengakuan profesional diuji menggunakan adaptasi pertanyaan yang telah disesuaikan untuk penelitian ini dari model kuesioner Hutaibat (2012) mengenai seberapa penting faktor pengakuan profesional mempengaruhi ketertarikan atau minat anda pada profesi akuntan perusahaan.

4. Nilai – nilai sosial (X_4)

Nilai – nilai sosial merupakan nilai yang berhubungan dengan lingkungan, bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain, yang mana dilakukan untuk menunjukkan kemampuan yang dimiliki. Nilai – nilai sosial diuji menggunakan adaptasi pertanyaan yang telah disesuaikan untuk penelitian ini dari model kuesioner Hutaibat (2012) mengenai seberapa penting faktor nilai – nilai sosial mempengaruhi ketertarikan atau minat anda pada profesi akuntan perusahaan.

5. Lingkungan kerja (X_5)

Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristi dan beban – beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Lingkungan kerja diuji menggunakan adaptasi pertanyaan yang telah disesuaikan untuk penelitian ini dari model kuesioner Hutaibat (2012) mengenai seberapa

penting faktor lingkungan kerja mempengaruhi ketertarikan atau minat anda pada profesi akuntan perusahaan.

6. Pertimbangan pasar kerja (X_6)

Pertimbangan pasar kerja merupakan pandangan seseorang dilihat dari berbagai aspek atas seberapa baik nilai dan peluang yang ada dari suatu pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja diuji menggunakan adaptasi pertanyaan yang telah disesuaikan untuk penelitian ini dari model kuesioner Hutaibat (2012) mengenai seberapa penting faktor pertimbangan pasar kerja mempengaruhi ketertarikan atau minat anda pada profesi akuntan perusahaan.

7. Keluarga dan Teman (X_7)

Keluarga/orang tua dan teman merupakan orang terdekat dari mahasiswa akuntansi dalam menjadi kehidupan sehari – hari di lingkungannya. Keluarga dan Teman diuji menggunakan adaptasi pertanyaan yang telah disesuaikan untuk penelitian ini dari model kuesioner Hutaibat (2012) mengenai seberapa penting faktor keluarga dan teman mempengaruhi ketertarikan atau minat anda pada profesi akuntan perusahaan.

8. Instruktur Akuntansi (X_8)

Instruktur biasanya adalah tenaga pendidik sekaligus praktisi yang secara khusus lebih fokus memberikan kursus pelatihan – pelatihan praktik pada lembaga – lembaga non formal. Instruktur Akuntansi diuji menggunakan adaptasi pertanyaan yang telah disesuaikan untuk penelitian ini dari model kuesioner

Hutaibat (2012) mengenai seberapa penting faktor instruktur akuntansi mempengaruhi ketertarikan atau minat anda pada profesi akuntan perusahaan.

9. Rekan (X_9)

Rekan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teman sekelas atau mahasiswa akuntansi lain yang mana memahami dan mempelajari akuntansi (satu profesi). Rekan diuji menggunakan adaptasi pertanyaan yang telah disesuaikan untuk penelitian ini dari model kuesioner Hutaibat (2012) mengenai seberapa penting faktor rekan mempengaruhi ketertarikan atau minat anda pada profesi akuntan perusahaan.

10. Personalitas (X_{10})

Robbins (2008) menjelaskan kepribadian (*personality*) merupakan keseluruhan cara di mana seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain. Apabila kepribadian seseorang tidak sesuai dengan karakteristi atau kondisi suatu pekerjaan maka ada kemungkinan timbul konflik. Personalitas diuji menggunakan adaptasi pertanyaan yang telah disesuaikan untuk penelitian ini dari model kuesioner Hutaibat (2012) mengenai seberapa penting faktor personalitas mempengaruhi ketertarikan atau minat anda pada profesi akuntan perusahaan.

Skala Likert lima poin digunakan pada masing - masing pertanyaan (indikator) variabel yang diteliti. Berikut bobot jawaban pada setiap pernyataan minat adalah sebagai berikut :

1= Sangat tidak setuju

2= Tidak setuju

3= Tidak yakin (ragu – ragu)

4= Setuju

5= Sangat setuju

Sedangkan bobot jawaban pernyataan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut :

1= Sangat tidak penting

2= Tidak penting

3= Cukup penting

4= Penting

5= Sangat penting

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 akuntansi di beberapa Universitas di Kota Semarang dan Kabupaten Kudus yaitu UNDIP, UNNES, UNIKA, UNISSULA dan UMK. Metode sampling kuota digunakan untuk pengambilan sampel. Soeratno dan Arsyad (1999) Sampling kuota adalah metode memilih sampel yang mempunyai ciri – ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan. Sampel dipilih dengan ciri – ciri sampel adalah mahasiswa akuntansi senior yang terdiri dari mahasiswa tingkat/tahun ketiga saat ini yaitu angkatan tahun 2010 dan mahasiswa tingkat/tahun akhir yaitu yang dipilih angkatan tahun 2009. Pemilihan sampel tersebut dengan alasan bahwa mahasiswa pada tingkat tersebut telah mendapat/memperoleh materi mata kuliah

akuntansi manajemen, akuntansi keuangan, dan akuntansi pemerintahan, sehingga mereka telah bisa memahami lingkup dan mengetahui teknik dari cabang utama profesi akuntansi. Dengan begitu mereka telah memiliki gambaran dan perencanaan tentang masa depan karir yang akan dipilihnya dan juga mahasiswa telah memahami dengan baik mengenai apa itu profesi akuntan khususnya profesi sebagai akuntan perusahaan. Ukuran sampel dengan penentuan kuota yang diinginkan sebanyak 250, dengan masing – masing 50 sampel pada tiap universitas.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yaitu mahasiswa akuntansi senior yang terdiri dari mahasiswa tingkat/tahun ketiga pada saat ini yaitu angkatan tahun 2010 dan mahasiswa tingkat/tahun akhir yaitu dipilih angkatan tahun 2009 di UNDIP, UNNES, UNIKA, UNISSULA, dan UMK. Data primer dalam penelitian ini dapat dilihat dari instrumen kuesioner yang nantinya akan berisikan data mengenai persepsi mahasiswa akuntansi mengenai minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan perusahaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan metode survey. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner yang berisikan pertanyaan–pertanyaan yang telah disediakan alternatif jawaban dengan skor

yaitu menggunakan skala likert lima poin. Penyerahan kuesioner kepada subjek atau responden penelitian dengan cara diberikan langsung menemui para responden di tempat mereka berada dan waktu pengumpulan pada seketika itu juga setelah kuesioner diisi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu bahwa hanya mahasiswa akuntansi senior (mahasiswa tingkat ketiga saat ini angkatan tahun 2010 dan tingkat akhir dipilih angkatan tahun 2009) yang ikut serta dalam pengisian instrumen kuesioner. Dengan diserahkan langsung, diharapkan juga jumlah keseluruhan kuesioner yang dikumpulkan atau diterima kembali jumlahnya sama atau tidak jauh berbeda pada saat waktu penyebaran.

3.5 Metode Analisis

3.5.2 Uji Kualitas Data

Penelitian ini mengukur variabel - variabel menggunakan instrument kuesioner maka untuk mengetahui kualitas dari data diperlukan pengujian yaitu melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah instrument kuesioner yang digunakan telah valid dan reliabel.

3.5.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau

variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table (Ghozali, 2006).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data adalah alat pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dan konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu One Shot (pengukuran sekali saja). Di mana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Nunnally, 1960, dalam Ghozali 2006)

3.5.3 Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov

Uji normalitas digunakan untuk menguji baik variabel dependen dan variabel Independen memiliki distribusi yang normal. Dengan data yang terdistribusi normal maka uji statistik menjadi valid. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov.

3.5.4 Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2006) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).